

Disayang Pemkab Ditendang Pemprov

JABAR MEMILIH TAK GUYUR SEPESEK PUN DUIT KE BUMD PT LKM

KARAWANG- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Maret lalu mengeluarkan laporan catatan buruk keuangan sejumlah perusahaan daerah di Jabar. Pemdaprov juga diketahui memiliki saham di BUMD PT LKM bersama dengan Pemkab Karawang.

Kini, kondisi perusahaan plat

merah yang bergerak dalam bidang permodalan dan simpan-pinjam itu sedang centang-perenang. Merugi karena kredit macet hingga miliaran, tak punya direksi definitif, juga belum kunjung menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) setahun sekali.

Salah satu temuan BPK adalah tak mampunya

BUMD memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan kontribusi bagi kas daerah. Baik itu kas Pemprov Jabar atau Pemkab Karawang.

Sekretaris Komisi III DPRD Jawa Barat, Hasim Adnan kepada Jabar Ekspres (KBE Group) menuturkan, produktifitas setiap BUMD bisa

menghasilkan kontribusi bagi kas daerah merupakan tugas direksi.

"Tugasnya direksi itu memastikan afar aset tidak produktif menjadi produktif," kata Hasim.

Di sisi lain, kendati kondisinya yang centang-perenang, Pemkab Karawang tetap mengguyur suntikan modal bagi PT LKM sebanyak Rp 2,65 miliar. Publik banyak yang menyayangkan lolosnya anggaran itu, sebelum Pemkab Karawang

